

INTISARI

Industrialisasi merupakan salah satu strategi jangka panjang untuk menjamin pertumbuhan ekonomi, contohnya meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Jepara. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, industri paling menyerap tenaga kerja khususnya industri pengolahan. Penelitian ini pada industri kecil dan menengah tenun tradisional di Desa Troso karena daerah tersebut mempunyai jumlah tenaga kerja terbanyak se Kecamatan Pecangaan Jepara. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pertumbuhan penyerapan tenaga kerja industri kecil dan menengah pada tenun tradisional Desa Troso Jepara.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan data primer yang didapatkan dari hasil wawancara pada industri tenun tradisional Desa Troso. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 20.0 yang menunjukan bahwa variabel modal usaha (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja (Y), variabel produktivitas (X2) signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja (Y), variabel tingkat upah (X3) tidak signifikan dan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) dan variabel usia usaha (X4) tidak signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja (Y). Secara bersama – sama terhadap variabel dependen berpengaruh terhadap variabel modal usaha (X1), produktivitas (X2), tingkat upah (X3) dan usia usaha (X4) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja (Y). Besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 57,2%.

Kata kunci : Penyerapan Tenaga Kerja, Modal Usaha, Produktivitas, Tingkat Upah dan Usia Usaha.

ABSTRACT

Industrialization is one of the long-term strategies to guarantee the economic development, for example by increasing the number of employment absorption in the Residence of Jepara. Based on the Central Statistics Agency (BPS), the most employed industry is the manufacturing industry. This research was conducted in small and medium traditional weaving industries in the village of Troso since the village has the most number of worker in the sub-district of Pecangaan, Jepara. The purpose of this research is to analyze the development of employment absorption in small and medium traditional weaving industries in the village of Troso, Jepara.

This research used the double regression analysis with the primary data which was obtained from interview on the traditional weaving industries in the village of Troso. Based on the calculation of SPSS 20.0, it is shown that the working capital variable (X1) significantly and positively influences the employment absorption (Y). The productivity variable (X2) significantly and positively influences the employment absorption (Y). The level of wage (X3) insignificantly and negatively influences the employment absorption (Y). The business age variable (X4) insignificantly and negatively influences the employment absorption (Y). Along with the dependent variable and the working capital variable (X1), productivity variable (X2), level of wage (X3), and business age variable (X4) have positive and significant influence towards the employment absorption variable (Y). The amount of influence of independent variable towards the dependent variables is 57.2 %.

Keywords: Employment Absorption, Working Capital, Productivity, Level of Wage, Business Age